

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu pilar utama perekonomian. Letak geografis yang berada di kawasan tropis memberikan sumber daya alam melimpah seperti tanah subur dan iklim yang mendukung. Potensi besar ini memungkinkan pengembangan sektor pertanian di berbagai daerah (Ningsih & Dian, 2020). Tantangan yang dihadapi dalam optimalisasi sektor ini mencakup keterbatasan lahan, pengelolaan yang kurang efektif, serta keterbatasan teknologi modern (Ningsih & Dian, 2020). Sektor pertanian memainkan peran vital dalam menyediakan bahan pangan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan.

Rumah tangga petani di pedesaan menjadi bagian penting dalam ekosistem pertanian. Struktur rumah tangga ini terdiri dari kepala keluarga sebagai petani utama dan anggota keluarga yang terlibat dalam aktivitas pendukung. Kontribusi wanita menjadi salah satu faktor penting dalam pengelolaan kebutuhan rumah tangga dan kegiatan ekonomi keluarga (Djawas & Hani, 2020). Perempuan pedesaan sering kali terlibat dalam berbagai aktivitas produktif, mulai dari membantu pekerjaan pertanian hingga menjalankan usaha kecil-kecilan. Kebutuhan untuk menambah pendapatan keluarga mendorong mereka untuk berpartisipasi, terutama ketika penghasilan utama dari suami sebagai petani tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari (Silab dkk., 2023).

Keterlibatan wanita dalam aktivitas ekonomi rumah tangga menghadapi berbagai kendala. Faktor sosial, budaya, dan kurangnya pengakuan terhadap peran wanita menjadi tantangan utama. Hambatan lain yang dihadapi adalah akses terbatas terhadap pelatihan dan sumber daya, sehingga peran perempuan dalam pembangunan ekonomi belum optimal (Busthanul dkk., 2023).

Desa Samaelo di Kabupaten Bone mencerminkan dinamika kehidupan agraris di Indonesia. Sekitar 74,48% penduduk desa menggantungkan hidup pada sektor pertanian dengan berbagai subsektor seperti tanaman pangan, peternakan, perkebunan, dan perikanan menjadi sumber penghidupan utama (Badan Pusat Statistik, 2024). Cabai menjadi salah satu komoditas unggulan di desa ini dengan nilai ekonomi tinggi karena permintaan pasar yang stabil. Cabai tidak hanya menjadi tanaman utama untuk konsumsi lokal, tetapi juga sumber pendapatan penting bagi keluarga petani.

Keberhasilan produksi cabai rawit di Desa Samaelo melibatkan kontribusi aktif wanita di berbagai tahap produksi seperti penanaman, perawatan, hingga pemasaran. Kelompok wanita di desa ini memberikan dukungan besar dengan membekali perempuan keterampilan pengelolaan hasil panen dan strategi pemasaran. Kontribusi wanita memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga yang berdampak pada kesejahteraan keluarga dan masyarakat desa (Widhiyastuti & Hendrarini, 2022).

Tantangan dalam optimalisasi peran wanita meliputi beban kerja ganda, kurangnya pengakuan terhadap kontribusi perempuan, dan hambatan sosial-budaya yang masih kental di pedesaan. Pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor

yang memengaruhi kontribusi wanita terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga menjadi penting untuk merumuskan strategi pemberdayaan yang tepat dan berkelanjutan (Mirnani dkk., 2022). Data mengenai tingkat partisipasi wanita dalam pasar kerja, khususnya di sektor pertanian di Kabupaten Bone, menunjukkan dinamika yang fluktuatif dari tahun 2021 hingga 2023, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Data Partisipasi Wanita dalam Pasar Kerja di Kabupaten Bone

Tahun	Tingkat Partisipasi Wanita dalam Pasar Kerja	Persentase (%)
2021	84.320	70,27
2022	86.540	72,12
2023	88.770	73,98
Rata-rata	259,630	

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone 2023.

Berdasarkan data pada Tabel 1, terlihat adanya peningkatan partisipasi wanita pada tahun 2022 (72,12%) setelah sebelumnya tercatat 70,27% pada tahun 2021 dan pada tahun 2023, terdapat peningkatan kembali menjadi 73,98%. Meskipun ada fluktuasi dalam angka partisipasi perempuan, tren peningkatan sebelumnya menunjukkan pentingnya kontribusi perempuan dalam mendukung perekonomian rumah tangga, terutama di desa-desa pertanian seperti Desa Samaelo.

Keterlibatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai tidak hanya terbatas pada pengelolaan hasil panen dan penjualan produk pertanian, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperkuat perekonomian lokal. Peningkatan kontribusi ekonomi dari wanita yang mengelola tanaman cabai

mengindikasikan bahwa perempuan di pedesaan semakin memiliki peran sentral dalam mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga (Deffrinica, 2021).

Peningkatan tersebut didukung oleh berbagai faktor, termasuk pelatihan pengolahan produk cabai dan teknik pemasaran yang diinisiasi oleh pemerintah daerah maupun kelompok masyarakat setempat (Ares dkk., 2022). Dengan dukungan pelatihan teknis dan akses pasar yang lebih luas, para wanita di Desa Samaelo kini memiliki peluang lebih besar untuk mengelola tanaman cabai secara mandiri. Para wanita terus berinovasi dalam pengelolaan hasil panen dan memperkuat pengetahuan mereka dalam berbagai aspek pertanian.

Meskipun ada peningkatan kontribusi ekonomi, para wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo masih menghadapi sejumlah tantangan. Tantangan utama yang mereka hadapi mencakup rendahnya pendapatan keluarga, tingginya jumlah tanggungan, dan keterbatasan lapangan kerja yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka. Kondisi ini menempatkan para wanita pada posisi yang sulit, karena mereka harus berupaya memenuhi pendapatan rumah tangga sekaligus mengatasi keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan dan dukungan ekonomi sangat penting bagi wanita agar mereka dapat memaksimalkan kontribusi mereka di sektor pertanian (Pradana, 2021).

Hal tersebut menjadi alasan utama peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi dan Faktor yang Mempengaruhi Wanita Bekerja dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Wanita Pemetik Cabai Rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone)”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone ?
2. Berapa besar pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone ?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit terhadap total pendapatan rumah tangganya di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone ?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlibatan wanita bekerja sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.
2. Menganalisis besar pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.
3. Menganalisis kontribusi pendapatan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit terhadap total pendapatan rumah tangganya di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.
4. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan wanita bekerja

sebagai pemetik cabai rawit di Desa Samaelo Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

1.4. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Wawasan dan pengetahuan terutama berkaitan dengan topik penelitian dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Universitas Muslim Indonesia.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program yang mendukung pemberdayaan wanita yang bekerja sebagai pemetik cabai rawit dalam sektor ekonomi. Kebijakan yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga petani dan mengoptimalkan peran perempuan dalam pembangunan ekonomi lokal.

3. Bagi Akademisi

Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian, ekonomi keluarga, dan pemberdayaan perempuan. Serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang membahas peran wanita dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga dan perekonomian lokal.